

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri Palajau Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 1 yang berjumlah 21 orang. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah mengoptimalkan keterampilan berwudhu. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan keterampilan berwudhu dengan metode demonstrasi. Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam penerapan peningkatan keterampilan berwudhu pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas 1 dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran keterampilan berwudhu dengan metode demonstrasi.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh teman sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 8 x (3 x 30 menit) siklus pertama dan siklus kedua sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar di kelas.

B. Hasil Penelitian

1. Tindakan kelas siklus I (pertama)
 - a. Pertemuan pertama (3 x 30 menit)
 - 1) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1) Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP)

Pendidikan Agama Islam dengan kompetensi dasar menyebutkan tata cara berwudhu.

Tujuan pembelajaran:

1. Siswa dapat menyebutkan tata cara berwudhu.
- 2) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
- 3) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
- 4) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
 - a) Kegiatan Awal (15 menit)
 - 1) Guru mengkondisikan kelas
 - 2) Guru dan siswa membaca doa sebelum belajar
 - 3) Guru mengabsen siswa
 - 4) Melafalkan surat pendek selama lima menit (bacaan surat terjadwal setiap hari)
 - 5) Menghubungkan pelajaran yang lalu dengan yang sekarang
 - 6) Mengemukakan tujuan pembelajaran “mempraktekan wudhu dengan tertib”

b) Kegiatan Inti (55 menit)

- 1) Guru melafalkan niat wudhu dan artinya
- 2) Siswa mengikuti/menirukan lafal niat wudhu yang dibacakan oleh guru
- 3) Siswa mengulang-ngulang lafal niat wudhu secara kelompok lalu secara individual sampai hafal dengan benar
- 4) Guru memberikan penjelasan tentang: urutan wudhu, rukun wudhu, sunat-sunat wudhu serta hal-hal yang membatalkan wudhu
- 5) Siswa menyalin/menuliskan urutan wudhu, rukun wudhu, sunat-sunat wudhu, serta hal-hal yang membatalkan wudhu
- 6) Guru mengadakan tanya jawab mengenai wudhu, setiap siswa diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan ataupun menjawab pertanyaan yang diajukan oleh temannya
- 7) Guru melafalkan do'a setelah wudhu
- 8) Siswa mengikuti/menirukan lafal do'a setelah wudhu yang dibacakan oleh guru
- 9) Siswa mengulang-ngulang lafal do'a setelah wudhu secara kelompok lalu secara individual sampai hafal dengan benar
- 10) Guru menganjurkan siswa untuk mempraktekan wudhu di rumah secara tertib

c) Kegiatan Akhir (20 menit)

- 1) Guru memberikan penguatan materi
- 2) Siswa melafalkan kembali niat wudhu dan artinya serta do'a setelah wudhu

- 3) Memberitahukan pelajaran yang akan datang
- 4) Guru menutup, mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdallah/doa
- 5) Hasil Tindakan Kelas
 - a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar 3 x 30 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

No.	Indikator / Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
1	2	3	4
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan	√	
4	Melukiskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Appersepsi	√	
6	Motivasi	√	
II.	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Membimbing siswa dalam pembelajaran keterampilan berwudhu	√	
8	Menguasai kelas	√	
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai	√	
10	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
11	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
13	Menggunakan media sekaligus mendemonstrasikan		

1	2	3	4
14	Menggunakan metode demonstrasi	√	
15	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
16	Memberikan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
17	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme dalam pembelajaran	√	
18	Menggunakan bahada lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan lancar	√	
III Kegiatan Akhir			
19	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kopetensi (tujuan)	√	
20	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
21	Memberikan penghargaan	√	
22	Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bagian remidi/pengayaan	√	
23	Menutup pelajaran	√	
Jumlah		22	1

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{array}{l} \text{Jumlah jawaban} \\ \text{Prosentasi} \end{array} \quad \frac{22}{23} \times 100 = 95,65 \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya walaupun masih ada satu aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti waktu yang digunakan kadang-kadang tergeser dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan sebelumnya.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sangat baik.

1) Observasi aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2 : Observasi aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar mengajar (KBM)

Pertemuan Pertama (Siklus I)

No.	Indikator / Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5
2	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	5
3	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5
4	Menanggapi/mengerjakan tugas yang diperintahkan guru	1	2	3	4	5
5	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
6	Disiplin dalam menunggu giliran maju ke depan untuk mendemonstrasikan cara berwudhu	1	2	3	4	5
7	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
Total skor		26				

$$\frac{26}{35} \times 100 = 74,28 \%$$

Dari presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun aspek-aspek tertentu ada yang belum optimal, misalnya mengajukan pertanyaan, menanggapi/mengerjakan tugas yang diperintahkan guru, disiplin dalam menunggu giliran maju ke depan untuk mendemonstrasikan cara berwudhu. Hal ini dikarenakan siswa kelas 1 jiwanya masih senang bermain.

2) Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3 : Tes hasil belajar siswa pertemuan pertama (Siklus I)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	4	40	22,27
2.	9	7	63	35,79
3.	8	4	32	18,18
4.	7	5	35	19,89
5.	6	1	6	3,41
Jumlah	40	21	176	100 %
Rata-rata			8,38	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 8,38. Hal ini berarti bahwa persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Pendidikan Agama Islam yaitu rata-rata 7,00 sudah tercapai tapi masih perlu dilakukan pada pertemuan ke dua.

2) Pertemuan kedua (3 x 30 menit)

a) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1. Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP)

Pendidikan Agama Islam dengan kompetensi dasar menyebutkan tata cara berwudhu.

Tujuan pembelajaran:

- Siswa dapat menyebutkan tata cara berwudhu.
2. Membuat alat evaluasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
- a. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
- 1) Kegiatan Awal (15 menit)
- Guru mengkondisikan kelas
 - Guru dan siswa membaca doa sebelum belajar
 - Guru mengabsen siswa
 - Melafalkan surat pendek selama lima menit (bacaan surat terjadwal setiap hari)
 - Menghubungkan pelajaran yang lalu dengan yang sekarang
 - Mengemukakan tujuan pembelajaran “mempraktekan wudhu dengan tertib”

2) Kegiatan Inti (55 menit)

- Guru melafalkan niat wudhu dan artinya
- Siswa mengikuti/menirukan lafal niat wudhu yang dibacakan oleh guru
- Siswa mengulang-ngulang lafal niat wudhu secara kelompok lalu secara individual sampai hafal dengan benar
- Guru memberikan penjelasan tentang;urutan wudhu, rukun wudhu, sunat-sunat wudhu serta hal-hal yang membatalkan wudu
- Siswa menyalin/menuliskan urutan wudhu, rukun wudhu, sunat-sunat wudhu, serta hal-hal yang membatalkan wudhu
- Guru mengadakan tanya jawab mengenai wudhu, setiap siswa diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan ataupun menjawab pertanyaan yang diajukan oleh temannya
- Guru melafalkan do'a setelah wudhu
- Siswa mengikuti/menirukan lafal do'a setelah wudhu yang dibacakan oleh guru
- Siswa mengulang-ngulang lafal do'a setelah wudhu secara kelompok lalu secara individual sampai hafal dengan benar
- Guru menganjurkan siswa untuk mempraktekan wudhu di rumah secara tertib

3) Kegiatan Akhir (20 menit)

- Guru memberikan penguatan materi

- Siswa melafalkan kembali niat wudhu dan artinya serta do'a setelah wudu
- Memberitahukan pelajaran yang akan datang
- Guru menutup, mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdallah/doa

b) Hasil Tindakan Kelas

1. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar 3 x 30 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

No.	Indikator / Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
1	2	3	4
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan	√	
4	Melukiskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Appersepsi	√	
6	Motivasi	√	
II.	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Membimbing siswa dalam pembelajaran keterampilan berwudhu	√	
8	Menguasai kelas	√	
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai	√	
10	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
11	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran		

1	2	3	4
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
13	Menggunakan media sekaligus mendemonstrasikan	√	
14	Menggunakan metode demonstrasi	√	
15	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
16	Memberikan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
17	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme dalam pembelajaran	√	
18	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan lancar	√	
III Kegiatan Akhir			
19	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
20	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
21	Memberikan penghargaan	√	
22	Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bagian remidi/pengayaan	√	
23	Menutup pelajaran	√	
Jumlah		22	1

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\frac{22}{23} \times 100 = 95,6 \%$$

Dari presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada satu aspek yang belum bisa dilaksanakan, seperti

waktu yang digunakan belum sesuai dengan yang diharapkan karena siswa kelas 1 terkadang minat perhatiannya lebih dari gurunya, jadi mereka bikin ulah, itulah yang menyebabkan waktu melantur, sehingga waktu yang digunakan tergeser dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan sebelumnya. Dengan demikian secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

2. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 5 : Observasi aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Pertemuan kedua (Siklus I)

No.	Indikator / Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5
2	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	5
3	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5
4	Menanggapi/mengerjakan tugas yang diperintahkan guru	1	2	3	4	5
5	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
6	Disiplin dalam menunggu giliran maju ke depan untuk mendemonstrasikan cara berwudhu	1	2	3	4	5
7	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
Total skor		34				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) sebagai berikut:

$$\frac{34}{35} \times 100 = 97,14 \%$$

Dari presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar lebih aktif dari pertemuan pertama. Hal ini karena pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi yang disukai anak dan dia dapat memahami pelajaran tersebut walaupun masih ada aspek yang belum optimal, misalnya pada waktu guru menugaskan maju ke depan untuk mendemonstrasikan tata cara berwudhu dengan baik dan tertib. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi siklus kedua.

3) Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6 : Tes hasil belajar siswa pertemuan kedua (Siklus I)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentasi (%)
1.	10	7	70	38,04
2.	9	5	45	24,46
3.	8	6	48	26,09
4.	7	3	21	11,41
	Jumlah	21	184	100 %
	Rata-rata		8,76	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 8,76. Hal ini berarti bahwa persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Pendidikan Agama Islam yaitu rata-rata 7,00. Oleh karena itu rata-rata nilai hasil tes formatif siswa tersebut bagus, walaupun begitu tindakan kelas masih perlu dilanjutkan siklus kedua.

4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

4.1 Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dinyatakan cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.

4.2 Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat dari:

- a. Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 8,38 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 8,76.
- b. Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi sudah bagus dan akan dilanjutkan pada siklus II.

5) Tindakan Kelas Siklus II

a. Pertemuan pertama (3 x 30 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

a. Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP)

Pendidikan Agama Islam dengan kompetensi dasar menyebutkan tata cara berwudhu.

Tujuan pembelajaran:

- Siswa dapat menyebutkan tata cara berwudhu.

b. Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

c. Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

d. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a. Kegiatan Awal (15 menit)

- Guru mengkondisikan kelas
- Guru dan siswa membaca doa sebelum belajar
- Guru mengabsen siswa
- Menghubungkan pelajaran yang lalu dengan yang sekarang
- Melafalkan surat pendek selama lima menit (bacaan surat terjadwal setiap hari)
- Mengemukakan tujuan pembelajaran “ Mempraktekkan tata cara berwudu”

b. Kegiatan Inti (55 menit)

- Guru melafalkan niat wudhu dan artinya
- Guru mengajak siswa untuk melafalkan niat wudhu dan do'a setelah wudu
- Mengadakan simulasi dikelas tentang tatacara berwudhu yang tertib
- Mempraktekan wudhu secara individual
- Guru menganjurkan siswa untuk membiasakan wudhu secara tertib
- Guru menganjurkan kepada siswa untuk selalu membiasakan diri punya wudhu setiap saat

c. Kegiatan Akhir (20 menit)

- Memberitahukan pelajaran yang akan datang
- Guru menutup, mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdallah/doa

3) Hasil Tindakan Kelas

a. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar 3 x 30 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7 : Observasi kegiatan pembelajaran pertemuan kedua (Siklus II)

No.	Indikator / Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
1	2	3	4
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan	√	
4	Melukiskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Appersepsi	√	
6	Motivasi	√	
II.	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Memberi materi pembelajaran pada siswa	√	
8	Membimbing siswa dalam pembelajaran keterampilan berwudhu	√	
9	Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS)	√	
10	Menguasai kelas	√	
11	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai	√	
12	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
13	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
14	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
15	Menggunakan media sekaligus mendemonstrasikan	√	
16	Menggunakan metode demonstrasi	√	
17	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
18	Memberikan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
19	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme dalam pembelajaran	√	

1	2	3	4
20	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan lancar	√	
III Kegiatan Akhir			
21	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
22	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
23	Memberikan penghargaan	√	
24	Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bagian remedi/pengayaan	√	
25	Menutup pelajaran	√	
Jumlah		25	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\frac{25}{25} \times 100 = 100 \%$$

Dari presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

b. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Aktivitas pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 8 : Observasi aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Pertemuan kedua (Siklus II)

No.	Indikator / Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5
2	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	5
3	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5
4	Menanggapi/mengerjakan tugas yang diperintahkan guru	1	2	3	4	5
5	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
6	Disiplin dalam menunggu giliran maju ke depan untuk mendemonstrasikan cara berwudhu	1	2	3	4	5
7	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
Total skor		32				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) sebagai berikut:

$$\frac{32}{30} \times 100 = 86,66 \%$$

Dari presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar lebih aktif dari siklus pertama. Hal ini karena pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi yang disukai anak dan dia dapat memahami pelajaran tersebut walaupun masih ada aspek yang belum optimal, misalnya pada waktu mendengarkan penjelasan guru, sehingga pada waktu mengerjakan lembar kerja siswa kurang paham dan guru menjelaskan berulang-

ulang kali agar siswa mengerti. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi siklus pertemuan berikutnya.

c. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9 : Tes hasil belajar siswa pertemuan pertama (Siklus II)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentasi (%)
1.	10	11	110	55,84 %
2.	9	7	63	31,98 %
3.	8	3	24	12,18 %
4.	7	-	-	
5	6	-	-	
6	5	-	-	
7	4	-	-	
8	3	-	-	
	Jumlah	21	197	100 %
	Rata-rata		9,38	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 9,38. Hal ini berarti bahwa persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Pendidikan Agama Islam yaitu rata-rata 7,00.

b. Pertemuan pertama (3 x 30 menit)

a) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1) Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP)

Pendidikan Agama Islam dengan kompetensi dasar menyebutkan tata cara berwudhu.

Tujuan pembelajaran:

- Siswa dapat menyebutkan tata cara berwudhu.

2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

b) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1) Kegiatan Awal (15 menit)

- Guru mengkondisikan kelas
- Guru dan siswa membaca doa sebelum belajar
- Guru mengabsen siswa
- Menghubungkan pelajaran yang lalu dengan yang sekarang
- Melafalkan surat pendek selama lima menit (bacaan surat terjadwal setiap hari)
- Mengemukakan tujuan pembelajaran “ Mempraktekkan tata cara berwudu”

2) Kegiatan Awal (55 menit)

- Guru melafalkan niat wudhu dan artinya

- Guru mengajak siswa untuk melafalkan niat wudhu dan do'a setelah wudu
- Mengadakan simulasi dikelas tentang tatacara berwudhu yang tertib
- Mempraktekan wudhu secara individual
- Guru menganjurkan siswa untuk membiasakan wudhu secara tertib
- Guru menganjurkan kepada siswa untuk selalu membiasakan diri punya wudhu setiap saat

3) Kegiatan Akhir (20 menit)

- Memberitahukan pelajaran yang akan datang
- Guru menutup, mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdallah/doa

c) Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar 3 x 30 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10 : Observasi kegiatan pembelajaran pertemuan kedua (Siklus II)

No.	Indikator / Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
1	2	3	4
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan	√	
4	Melukiskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	

1	2	3	4
5	Appersepsi	√	
6	Motivasi	√	
	II. Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Memberi materi pembelajaran pada siswa	√	
8	Membimbing siswa dalam pembelajaran keterampilan berwudhu	√	
9	Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS)	√	
10	Menguasai kelas	√	
11	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai	√	
12	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
13	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
14	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
15	Menggunakan media sekaligus mendemonstrasikan	√	
16	Menggunakan metode demonstrasi	√	
17	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
18	Memberikan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
19	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme dalam pembelajaran	√	
20	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan lancar	√	
	III Kegiatan Akhir		
21	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kopetensi (tujuan)	√	
22	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
23	Memberikan penghargaan	√	
24	Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bagian remidi/pengayaan	√	

1	2	3	4
25	Menutup pelajaran	√	
Jumlah		25	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\frac{25}{25} \times 100 = 100 \%$$

Dari presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

2) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Aktivitas pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 11 : Observasi aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Pertemuan kedua (Siklus II)

No.	Indikator / Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5
2	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	5
3	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5

4	Menanggapi/mengerjakan tugas yang diperintahkan guru	1	2	3	4	5
5	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
6	Disiplin dalam menunggu giliran maju ke depan untuk mendemonstrasikan cara berwudhu	1	2	3	4	5
7	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
Total skor		33				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) sebagai berikut:

$$\frac{33}{35} \times 100 = 94,28 \%$$

Dari presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar lebih aktif dari pertemuan pertama siklus II.

Hal ini karena pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi efektif dan efisien sehingga siswa mudah dipahami anak dan kegiatan pembelajaran mudah dilaksanakan. Aspek yang belum optimal misalnya mendengarkan penjelasan guru pada waktu pengisian lembar kerja hingga guru menjelaskan berulang-ulang pada pertemuan pertama siklus II sudah bisa diatasi, siswa sudah mudah memperhatikan penjelasan guru dengan baik sehingga mudah untuk mengisi lembar kerja yang dibagikan guru.

3) Tes Hasil Belajar

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan kedua diklus II (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12 : Tes hasil belajar siswa pertemuan kedua (Siklus II)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentasi (%)
1.	10	14	140	70 %
2.	9	4	36	18 %
3.	8	3	24	12 %
4.	7	-	-	
5	6	-	-	
6	5	-	-	
7	4	-	-	
8	3	-	-	
	Jumlah	21	200	100 %
	Rata-rata		9,5	

Berdasarkan tabel di atas nilai tertinggi 10 diperoleh siswa sebanyak 14 orang (70%), nilai 9 diperoleh siswa sebanyak 4 orang (18%), dan nilai 8 diperoleh siswa sebanyak 3 orang (12%). Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Pendidikan Agama Islam yaitu rata-rata 7,00 sudah terpenuhi.

4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), dan hasil tes belajar pertemuan

pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

4.1 Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi sangat efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

4.2 Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi sangat membantu siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat dari:

- a. Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 9,38 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 9,5.
- b. Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dinyatakan berhasil, karena berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum Pendidikan Agama Islam rata-rata 7,00.

5) Kuesioner Terhadap Pembelajaran

Berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa maka diperoleh data tentang sikap siswa terhadap model pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi pada tabel berikut ini:

Tabel 13 : Sikap siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi

No.	Persepsi Siswa	SS		S		KS		TS	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1.	Pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi yang dapat menumbuhkan motivasi saya untuk mengikuti pembelajaran	8	38	13	62				
2.	Pembelajaran dengan tata cara wudhu sangat membantu saya cepat mengenal cara berwudhu	19	90	2	10				
3.	Pembelajaran dengan tata cara wudhu sangat membantu saya cepat bisa memperagakan wudhu	21	100	0	0				
4.	Melalui pembelajaran metode demonstrasi saya menjadi mudah mengerti mengikuti pelajaran	17	81	4	19				
5.	Melalui pembelajaran metode demonstrasi lebih bersifat aktif dan membimbing dari pada menjelaskan pelajaran	15	71	6	29				

Berdasarkan data kuesioner tersebut di atas yang diperoleh dari jawaban siswa kelas 1 menyatakan mereka pada umumnya setuju dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya materi tata cara berwudhu. Hal ini dapat dilihat dari jawaban sebagai berikut:

- 1) Dapat menumbuhkan motivasi untuk mengikuti pelajaran yang sangat setuju 8 orang (38 %) dan setuju 13 orang (62 %) , sedangkan kurang setuju dan tidak setuju tidak ada.
- 2) Cepat mengenal cara berwudhu yang sangat setuju 19 orang (90 %) dan yang setuju 2 orang (10 %).
- 3) Cepat bisa memperagakan wudhu yang sangat setuju 21 orang (100 %) dan yang setuju 0 orang (0 %).
- 4) Mudah mengikuti pelajaran yang sangat setuju 17 (81 %0 dan yang setuju 4 (19 %).
- 5) Guru lebih bersifat membimbing yang sangat setuju 15 (71 %) dan yang setuju 6 (29 %).

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan 4 x (3 x 30 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, penilaian formatif dan kuisioner tentang sikap siswa, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi, hal ini terlihat dari:

1. Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode demonstrasi di kelas I SD Negeri Palajau Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneleiti yaitu siklus I pertemuan pertama 95,65

% dan pertemuan kedua juga 95,65 % dengan (rata-rata 95,65 %) rata-rata keseluruhan 95,65 %.

2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I sampai pada siklus II terlihat aktivitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentase jhasil observasi dan teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran yaitu siklus I pertemuan pertama 97,14 % dan pertemuan kedua 100 % (raa-rata 98,75 %). Adanya kemauan dan antusiasme siswa terhadap pembelajaran tata cara berwudhu menjadikan pembelajaran berjalan baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya seperti siswa cepat mengerti tata cara berwudhu dan siswa menjadi bisa mempraktikkannya.

Dari hasil kuisisioner tentang sikap siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi pada umumnya siswa setuju, yaitu yang menjawab sangat setuju 38 %, setuju 62 %, kurang setuju 0 %, dan tidak setuju 0 %.

Dari beberapa temuan tersebut di atas berarti pembelajaran cara berwudhu dengan menggunakan metode demonstrasi dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berwudhu, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan refleksi hasil tindakan kelas siklus I dan siklus II penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Melalui pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan siswa berwudhu. Hal ini dapat dilihat:
 - a. Dari segi guru, yaitu kegiatan guru dalam pembelajaran baik dengan presentase rata-rata siklus I 95,65 % dan siklus II 100 %, rata-rata keseluruhan 95,65 %.
 - b. Dari segi siswa, yaitu berupa aktivitas siswa, siswa aktif dan bergairah dalam belajar hal ini dapat dilihat dari rata-rata siklus I yaitu 81,4 % dan rata-rata siklus II 88,33 %, rata-rata keseluruhan 84,87 %.
 - c. Dari segi hasil belajar yaitu, meningkatkan presentase belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya dan mata pelajaran lain umumnya. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes belajar siswa pada siklus I dan siklus II rata-rata nilai pada siklus I 8,57 %, nilai ini di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Pendidikan Agama Islam yaitu rata-rata 7,00, kemudian meningkatkan pada siklus II, rata-rata nilai pada siklus II yaitu 9,44. Nilai ini di atas persyaratan tuntas

belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Pendidikan Agama Islam yaitu rata-rata 7,00.

2. Terhadap pembelajaran siswa setuju dengan menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Hal ini dapat dilihat pada sikap siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi yang tertera pada kuesinor siswa yang menjawab 38 %, setuju 12 %, kurang setuju 0 % dan yang tidak kita sangat setuju.

B. Saran

Untuk menghasilkan keterampilan dan kemampuan penguasaan materi Pendidikan Agama Islam pada siswa perlu digunakan model pembelajaran yang variatif dan disesuaikan dengan kopetensi dasar yang akan diberikan, untuk itu diuraikan sebagai berikut:

1. Kesiapan guru, materi, alat dan metode perlu disiapkan sebelum pembelajaran dilaksanakan.
2. Prinsip kerja Pendidikan Agama Islam adalah selalu memiliki tahapan kerja yang prosedural. Untuk itu hendaknya siswa menyelesaikan tuags-tugas berdasarkan tahapan-tahapan penyelesaian sehingga tiap langkah mencerminkan pemahaman siswa.
3. Metode pembelajaran demonstrasi dapat dijadikan media untuk fdigunakan dalam meningkatkan keterampilan berwudhu dan membantu siswa mempercepat memahami mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya tata cara berwudhu.

4. Madrasah hendaknya mendukung semua kelengkapan pembelajaran dan memberikan keleluasaan pada guru dalam mengelola pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- A. M. Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2001.
- Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prasetyo. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia. 2005.
- Al-Mubarakfuri, Syaikh Shafiyyurrahman. *Sirah Nabawiyah*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar. 2009.
- Bahri Djamarah, Syaiful. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2008.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2002.
- Depdiknas. *Peraturan Pemerintah RI No. 47 Tahun 2008 tentang Wajib Belajar*. Bandung: Wacana Adhitya. 2009.
- Departemen Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an Departemen Agama RI. 1999.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1990.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. 1994. Surabaya: Usaha Nasional.
- Feisal, Yusuf Amir. *Reorientasi Pendidikan Islam*. 1995. Jakarta : PT. Gema Insani Press.
- Hamalik, Oemar. *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*. Ed. 3. 1990. Bandung: Tarsito.
- Hartono dan Arnikum Aziz. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Bumi Antariksa. 1992.
- Kamal, Mustafa. dkk. *Fiqih Islam*. Jogjakarta: Citra Karsa Mandiri. 2002.
- Muhammad Yandri, "Pengertian Bimbingan Belajar, <http://jaringanilmupengetahuan.blogspot.com>. April 2010.

- Nashar, Haji. *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press. 2004.
- Porwanto, M. Ngalim. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 1994.
- Shabir, Muslich. *Terjemah Riyadlus Shalihin*. Semarang: CV. Taha Putra, tt
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 1994.
- Soejono, Agus. *Bimbingan ke Arah Belajar yang Sukses*. Semarang: Rineka Cipta. 1991.
- Kartamihardja, Supandi dan Rustana Ardiwinata. *Administrasi pendidikan*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam dan Universitas Terbuka. 1998.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu. 1991.
- Sriyuno, "Aktivitas dan Prestasi Belajar" <http://www.sriyuno.go.it>. September 2008.
- Thabrani, Hasbullah. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 1997.

DAFTAR TERJEMAH

No.	Bab	Hal	Terjemah
1	2	5	9) Sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu. 10) dan Sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya. (QS. As-Syams: 9-10).
2	2	10	Hai orang-orang yang beriman! Jika kamu hendak mendirikan shalat, basuhlah mukamu dan kedua tanganmu sampai ke siku lalu sapulah sebagian kepalamu dan basuhlah kakimu hingga dua mata kaki, ... (QS. Al-Maidah: 6).
3	2	10	Dari Usman r.a. katanya dia mendengar Rasulullah SAW, bersabda: setiap orang muslim apabila tiba waktu shalat wajib, lalu dia berwudhu sempurna mungkin, setelah itu ia shalat sekhushyu mungkin, niscaya Allah menghapus dosa-dosanya yang telah lalu selama dia tidak berbuat dosa besar, demikianlah halnya sepanjang masa”. (Shahih Muslim Jilid I, hal. 124)
4	2	11	Bersabda Rasulullah SAW : Tidak diterima Allah SWT shalat diantara kamu yang mempunyai hadas kecil, hingga ia berwudhu. (Mutafaqqun alaih).

**DAFTAR NILAI SISWA
(Siklus I)**

Sekolah : SD Negeri Palajau
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : I (satu) / I (pertama)
Materi Pokok : Tata Cara Berwudhu
Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)
Metode : Demonstrasi
Hari/tanggal : Senin/17 Oktober 2011

No	Nama	Nilai
1	DESSY ARIANTI	9
2	FAUZAN SAPUTRA	10
3	FITRIANI	9
4	FITRIA ZAHRA	7
5	IKA IRLIANTO	8
6	M. RAHMAD	10
7	M. SYAFI'E	10
8	M. SYAFWAN AL HADI	8
9	MULIYANA SAPITRI	9
10	MUTIA	7
11	NURUL ANISA MAYZARAH	7
12	NOR ANISA	7
13	NUR HALISA	6
14	RELLA SASMITA	9
15	RIJA ANSARI	7
16	SYAFFA DINDA AYU RAMADANI	8
17	SYAIFANI HASBI	8
18	SITI SAPNAH	7
19	SYAIFUL RAHMAN	10
20	ZAINULL MUTTAKIN	9
21	ZAIRULLAH AZHAR	9
	JUMLAH	174
	RATA-RATA	8,28

Mengetahui:
Kepala SD Negeri Palajau

Hj. Nurdiniah, S. Pd
NIP.19541020 197501 2 002

Palajau, 17 Oktober 2011
Guru PAI,

Siti Salmah
NIM. 0951210104